

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Konteks Penelitian**

Masyarakat nelayan adalah salah satu kelompok yang sangat penting dalam menyediakan sumber utama protein hewani bagi masyarakat. Mereka memiliki kontribusi besar terhadap ketahanan pangan nasional, karena hasil tangkapan laut yang mereka peroleh tidak hanya memenuhi kebutuhan gizi masyarakat lokal, tetapi juga memainkan peran kunci dalam pasokan pangan di tingkat nasional. Aktivitas perikanan yang mereka lakukan membantu menjaga kestabilan pasokan pangan, khususnya produk-produk laut, yang sangat dibutuhkan untuk mencukupi kebutuhan gizi bagi populasi yang terus berkembang. Dengan demikian, keberadaan masyarakat nelayan tidak hanya mendukung kehidupan sehari-hari masyarakat, tetapi juga turut berkontribusi pada upaya pencapaian ketahanan pangan yang lebih luas di negara ini.<sup>1</sup>

Perikanan mencakup seluruh rangkaian kegiatan yang terkait dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan beserta ekosistemnya, mulai dari tahap pra-produksi, produksi, pengolahan, hingga pemasaran yang dilakukan dalam suatu sistem bisnis perikanan yang terintegrasi. Dengan adanya pembangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi perikanan, memperluas peluang kerja, serta membuka lebih banyak kesempatan berusaha, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan

---

<sup>1</sup> Hendrik, *Peranan Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Dalam Pemasaran Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Di Pangkalan Pendaratan Ikan (Ppi) Kec. Tanjung Beringin Kab. Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara, Berkala perikanan terubuk*, Vol, 41, No, 1

para nelayan. Selain itu, pembangunan TPI juga diharapkan dapat memperkuat perekonomian daerah dengan menciptakan ekosistem usaha yang lebih stabil dan berkembang.

Untuk mendukung keberhasilan pengelolaan mutu dan meningkatkan daya saing sektor perikanan, pemerintah secara aktif berupaya menyediakan fasilitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana memadai. Fasilitas ini dirancang untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung kelancaran seluruh proses yang berlangsung di area Pelabuhan Perikanan Pantai. Tersedianya fasilitas yang representatif tidak hanya dimaksudkan untuk mendukung aktivitas pelelangan ikan, tetapi juga untuk menjadikan TPI sebagai pusat kegiatan ekonomi yang bermanfaat bagi nelayan dan pelaku usaha perikanan lainnya.

Dengan kehadiran fasilitas yang memadai, seperti tempat penyimpanan yang higienis, alat timbang yang akurat, area pelelangan yang bersih, serta infrastruktur pendukung lainnya, pemerintah berupaya memastikan bahwa proses lelang dapat berjalan dengan lebih lancar, efisien, dan terorganisir. Sistem pelelangan yang baik dan transparan akan memberikan rasa kepercayaan dan kepastian kepada semua pihak yang terlibat, termasuk nelayan, pembeli, dan pengelola pelabuhan. Hal ini diharapkan dapat mengurangi potensi kecurangan, meningkatkan harga jual ikan, dan memberikan keuntungan yang lebih besar bagi para nelayan.

Selain itu, fasilitas yang dikelola dengan baik diharapkan dapat meningkatkan daya tarik pelabuhan sebagai pusat perdagangan hasil perikanan, sehingga tidak hanya memberikan dampak langsung bagi kesejahteraan nelayan,

tetapi juga berkontribusi pada pengembangan perekonomian daerah secara keseluruhan. Dengan meningkatkan kualitas layanan dan sistem pengelolaan di TPI, pemerintah berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan sektor perikanan yang berkelanjutan, sekaligus menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan taraf hidup masyarakat pesisir.<sup>2</sup>

Pengelolaan tempat pelelangan ikan (TPI) yang baik dan optimalisasi Dalam operasionalnya merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan Pembangunan perikanan tangkap. Keberadaan TPI semestinya dapat Menimbulkan dampak pengganda bagi pertumbuhan ekonomi lainnya, yang Pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan dan pembangunan pelabuhan perikanan atau tempat pelelangan ikan dapat memajukan ekonomi di suatu wilayah dan sekaligus Dapat meningkatkan penerimaan negara dan pendapatan asli daerah (PAD).<sup>3</sup>

Di Tempat Pelelangan Ikan (TPI), kegiatan transaksi jual beli hasil laut berlangsung secara dinamis dengan karakteristik kehidupan ekonomi yang unik dan khas. TPI berfungsi sebagai tempat yang mengatur dan mendorong terjadinya mekanisme pasar yang adil, di mana harga ikan ditentukan dengan menetapkan batas atas dan batas bawah. Tujuan dari pengaturan harga ini adalah untuk menciptakan keadilan dalam transaksi, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para nelayan serta pedagang ikan. Melalui sistem pelelangan ikan ini, nelayan

---

<sup>2</sup> Intan Purnama Putri, "Peran Kelompok Nelayan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sidoarjo", *Jurnal Kajian Sosiologi*, Vol, 12, No, 1 2023

<sup>3</sup> Sri Hartanti, Rinda Noviyanti, Lina Warlina, Strategi Pengelolaan Pangkalan Pendaratan Ikan (TPI) Gebang Kabupaten Cirebon Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan, *Jurnal Matematika Sains dan Teknologi*, 2019.vol 20. Nomor 1. Hal 20-29.

memperoleh keuntungan yang lebih besar karena adanya harga jual ikan yang terstandarisasi dan lebih menguntungkan bagi mereka.

Selain itu, pembeli juga diuntungkan dalam proses ini karena mereka dapat membeli ikan dengan harga yang wajar dan sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Hal ini menciptakan win-win solution bagi kedua belah pihak, yaitu nelayan dan pembeli, yang keduanya mendapatkan keuntungan dari sistem transaksi yang transparan dan terorganisir dengan baik. Dengan demikian, TPI tidak hanya menjadi tempat transaksi, tetapi juga berperan dalam menciptakan keseimbangan ekonomi yang saling menguntungkan, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan pendapatan dan kesejahteraan para pelaku usaha perikanan.

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) memiliki peran yang sangat signifikan bagi para penjual ikan, karena dianggap sebagai sumber utama mata pencaharian mereka. Bagi mereka, TPI bukan hanya sekadar tempat untuk melakukan transaksi jual beli ikan, tetapi juga sebagai tempat di mana mereka mengandalkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Meskipun kondisi lingkungan di sekitar TPI Branta Pesisir tergolong kumuh dan kurang mendukung, para penjual ikan tetap memilih untuk berjualan di sana karena mereka telah bergantung pada tempat tersebut sebagai sumber pendapatan utama.

Keberadaan TPI di daerah tersebut, meskipun dalam kondisi yang kurang ideal, tetap menjadi pilihan utama bagi para nelayan dan pedagang ikan karena menawarkan peluang ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan lokasi lainnya. Bahkan, perubahan yang terjadi pada satu aspek atau bagian dari TPI, seperti peningkatan infrastruktur atau perbaikan sistem pelelangan, dapat mempengaruhi

secara positif bagian lain dari aktivitas perikanan di sana. Misalnya, perbaikan dalam pengelolaan TPI dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi transaksi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan para penjual ikan dan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, perubahan kecil dalam aspek pengelolaan atau fasilitas di TPI dapat memberikan dampak yang besar bagi keseluruhan sistem dan kehidupan ekonomi di sekitar tempat tersebut.

Terkait dengan Tempat Pelelangan Ikan, Ekonomi perikanan adalah Aplikasi prinsip-prinsip ekonomi dan ilmu produksi perikanan dalam suatu Usaha perikanan. Secara langsung maupun tidak, beberapa prinsip penting dari Ekonomi perikanan berkembang dari kaidah-kaidah dasar teori ekonomi. Peran Ilmu ekonomi dalam bidang usaha perikanan berkaitan erat dengan bagaimana Seorang pengusaha perikanan mengelola (manage), mengalokasikan Sumberdaya, memproduksi dan mendistribusikan output yang dihasilkan dari Proses produksi dalam sebuah usaha perikanan.

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan dalam perspektif ekonomi Islam. TPI dapat membantu nelayan untuk mendapatkan harga yang lebih adil bagi hasil tangkapan mereka, dengan cara Menyediakan sistem pelelangan yang transparan dan akuntabel TPI harus memastikan bahwa sistem pelelangan yang dilakukan transparan dan akuntabel, sehingga nelayan tidak dirugikan oleh tengkulak atau pedagang perantara. TPI dapat mempertemukan nelayan dengan pembeli secara langsung, sehingga nelayan dapat menegosiasikan harga jual hasil tangkapan mereka dengan lebih leluasa. TPI juga dapat menyediakan informasi harga pasar

kepada nelayan, sehingga mereka dapat mengetahui harga yang wajar untuk hasil tangkapan mereka.

TPI merupakan fasilitas publik yang memiliki tujuan untuk memberikan Pelayanan terbaik kepada masyarakat. Oleh sebab itu, sangatlah penting untuk Dilakukan pengukuran mengenai kinerja agar dapat diketahui seberapa besar Kinerja yang dilakukan oleh TPI saat ini sesuai dengan tujuan awal Pembangunan TPI itu sendiri. Kinerja dapat diukur dari segi efesiensi TPI Dalam melakukan kegiatan pelelangan ikan dan pengelolaan fasilitas. Pengukuran kinerja ini juga sangat penting agar dapat mengetahui kepuasan Dari pihak pengguna jasa pelelangan, karena kepuasan pengguna pelelangan berdampak pada aktifnya kegiatan pelelangan dan pengembangan ekonomi.<sup>4</sup>

Mengukur kesejahteraan keluarga atau rumah tangga lebih kompleks karena keluarga terdiri dari individu-individu yang hidup dan berinteraksi bersama untuk mencapai tujuan kesejahteraan keluarga yang sama. Meskipun berbagai indikator dan ukuran kesejahteraan keluarga telah digunakan, namun belum ada skala yang akurat dan ideal untuk mengukur kesejahteraan keluarga. Banyak strategi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas ikan dan menjamin harga ikan yang adil bagi nelayan. Pemerintah mempunyai peran penting dalam program peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir. Strategi pemerintah untuk mengatasi kesejahteraan masyarakat pesisir sudah cukup jelas dalam upayanya mendorong pembangunan pesisir. Strategi yang dikembangkan pemerintah adalah Analisis Hierarki Proses (AHP) yang meliputi kebijakan pemerintah, kualitas pelayanan,

---

<sup>4</sup> Mardani, Mahdiana, Junaedi, Analisis Kelembagaan dan Pengelolaan Tempat Peleleangan Ikan (TPI) Untuk Peningkatkan Kesejahteraan Nelayan di Wilayah TPI Tegal Sari, Kota Tegal Jawa Tengah, jurnal Kelautan, Volome 11, No 1 2018, hlm 38-46

pengembangan akses permodalan, pembangunan fasilitas sekolah, pembangunan sarana dan prasarana, akses terhadap sumber daya ikan, termasuk pemanfaatan sumber daya ikan.<sup>5</sup>

Peningkatan kesejahteraan nelayan ialah salah satu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. Kemampuan serta daya produksi ikan yang banyak tidak serta merta aman dari kesejahteraan nelayan. Penemuan dari penelitian kesejahteraan nelayan membuktikan kalau kekurangan atau kesenjangan sosial ekonomi ataupun pemasukan ialah tantangan terbanyak yang dialami nelayan serta tidak gampang ditangani.<sup>6</sup> Peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan merupakan hakikat pembangunan nasional. Tingkat kesejahteraan masyarakat ini mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga. Keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada akhirnya keluarga tersebut mampu untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk bisa meningkatkan kesejahteraan mereka. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan yang ada di Indonesia, diperlukannya indikator yang dapat memberikan gambaran secara jelas dan tepat. Indikator dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai aspek social maupun ekonomi, karena kesejahteraan dapat dilihat dari kedua aspek tersebut. Masalah kesejahteraan selalu berhubungan dengan konsep kebutuhan, masyarakat nelayan/rumah tangga nelayan akan memenuhi kebutuhannya sampai terpenuhi maka barulah mereka sejahtera.

---

<sup>5</sup> Annisa Ilmi Faried, Diwayana Putri Nasution, "Analisis Strategis Peningkatan Kesejahteraan Nelayan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara", jurnal ekonomi dan kebijakan publik, Vol, 3, No, 2, 2018

<sup>6</sup> Aqidah, Rustam, dan Ernaningsih, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Nelayan Kecil di Desa Tokke Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara, Vol 3, No.1, 2020

Dalam konteks ekonomi Islam, peran tempat pelelangan ikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di desa Branta Pesisir. Sebagai bagian dari sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, ekonomi Islam menekankan pentingnya keadilan, keberkahan, dan keberlanjutan dalam setiap transaksi ekonomi. Dalam hal ini, tempat pelelangan ikan menjadi salah satu instrumen yang dapat mendukung terwujudnya prinsip-prinsip tersebut. ekonomi Islam menekankan pentingnya distribusi yang adil dan keberkahan dalam setiap transaksi ekonomi. Dalam konteks pelelangan ikan, sistem yang transparan dan adil dapat memberikan kesempatan yang sama bagi setiap nelayan untuk mendapatkan harga yang layak atas hasil tangkapannya. Hal ini akan berdampak positif pada kesejahteraan nelayan secara keseluruhan.

Selain itu, Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang dikelola dengan efisien dan terorganisir secara sistematis memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pendapatan para nelayan secara signifikan. Ketika TPI berfungsi secara optimal, dengan menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung proses transaksi jual beli ikan yang transparan dan efisien, hal ini memberikan kesempatan bagi nelayan untuk memperoleh harga yang lebih adil dan lebih menguntungkan bagi hasil tangkapan mereka. Dalam sebuah sistem pelelangan yang terstruktur dengan baik, harga ikan ditentukan secara terbuka dan jelas di hadapan semua pihak, yang memungkinkan adanya penentuan harga yang lebih objektif dan mengurangi kemungkinan adanya ketidakadilan. Dengan demikian, nelayan tidak perlu lagi merasa khawatir atau takut terhadap potensi manipulasi harga yang seringkali terjadi ketika mereka harus menjual hasil tangkapan mereka kepada



tengkulak atau perantara yang mungkin tidak selalu memberikan harga yang sesuai dengan nilai sebenarnya. Proses pelelangan yang transparan dan terstruktur juga menciptakan pasar yang lebih kompetitif, di mana nelayan memiliki kesempatan untuk mendapatkan harga terbaik berdasarkan kondisi pasar yang sesungguhnya, tanpa adanya praktik monopoli atau pengaturan harga yang merugikan mereka. Semua ini pada akhirnya memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi nelayan, karena mereka bisa memaksimalkan potensi pendapatan dari hasil tangkapan mereka.

Kemudahan dalam proses transaksi juga memastikan bahwa ikan yang dijual dapat diproses dan didistribusikan dengan lebih cepat dan efisien, mengurangi kemungkinan pemborosan atau penurunan kualitas produk. Selain itu, sistem pelelangan yang transparan memberi nelayan kepercayaan bahwa mereka akan menerima harga yang sesuai dengan nilai pasar yang sebenarnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus meningkatkan hasil tangkapan dan kualitas ikan. Dengan demikian, melalui pengelolaan TPI yang efektif, nelayan dapat merasakan peningkatan pendapatan yang signifikan, yang tidak hanya mendukung kesejahteraan mereka secara individu tetapi juga memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal dan sektor perikanan secara keseluruhan.

Dengan menjalankan peran-perannya tersebut, TPI dapat membantu meningkatkan kesejahteraan nelayan dalam perspektif ekonomi Islam. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan pada keadilan, pemerataan, dan kesejahteraan bagi semua pihak.

Desa Branta Pesisir, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, merupakan desa yang masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai nelayan dan rata-rata dari hasil tangkapannya di jual di tempat pelelangan ikan yang ada di desa tersebut.

Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran tempat pelelangan ikan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di desa Branta Pesisir sangatlah penting. Dengan sistem pelelangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam, diharapkan dapat tercipta distribusi yang adil, keberkahan dalam transaksi, dan peningkatan pendapatan bagi nelayan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mengenai implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam tempat pelelangan ikan di desa Branta Pesisir perlu dilakukan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan nelayan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan pada latar belakang Masalah. Maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas TPI dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan dalam perspektif ekonomi Islam?
2. Bagaimana peran Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas TPI dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan dalam perspektif ekonomi Islam

2. Untuk menganalisis peran Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Puncak daripada penulisan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan wawasan baru bagi beberapa pihak, pembagian manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis:
  - a. Bagi peneliti, diharapkan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman, sehingga berujung pada pengimplementasian di kehidupan sehari-hari.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan gambaran atau rujukan jika terdapat permasalahan yang hampir sama.
  - c. Bagi masyarakat, sangat diharapkan tidak hanya sebagai tambahan ilmu pengetahuan, melainkan juga diaplikasikan sebagai gaya berbisnis baru yang baik dan dapat mensejahterakan para nelayan.
2. Secara Praktis:
  - a. Bagi Desa Branta pesisir, sebagai sumbangan pemikiran agar lebih antusias dalam menjalankan mekanisme pengelolaan TPI.
  - b. Bagi IAIN Madura, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa ataupun kepentingan penelitian, serta menambah koleksi khazanah literatur yang ada di perpustakaan.

#### **E. Definisi Istilah**

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) adalah fasilitas yang disediakan untuk kegiatan jual beli ikan hasil tangkapan nelayan. Di TPI, ikan yang baru ditangkap

dilelang kepada para pembeli, baik itu pedagang, pengusaha pengolahan ikan, atau konsumen akhir. TPI berfungsi sebagai pusat perdagangan ikan yang membantu menstabilkan harga dan memastikan distribusi yang efisien dari hasil laut.<sup>7</sup>

Kesejahteraan nelayan merujuk pada kondisi hidup yang baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi para nelayan dan keluarga mereka. Indikator kesejahteraan ini mencakup pendapatan yang layak, akses terhadap pendidikan, kesehatan, perumahan yang memadai, serta kondisi kerja yang aman dan berkelanjutan.<sup>8</sup>

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip Syariah (hukum Islam), yang meliputi larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (spekulasi), serta menekankan keadilan, kebersamaan, dan kesejahteraan bersama. Ekonomi Islam mendorong praktik-praktik bisnis yang etis dan tanggung jawab sosial dalam setiap transaksi ekonomi.

Peran TPI dalam Perspektif Ekonomi Islam, peran TPI dapat dilihat dari bagaimana fasilitas ini mendukung prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, keterbukaan, dan kesejahteraan bersama. TPI membantu dalam menciptakan harga yang adil untuk hasil tangkapan nelayan, mengurangi praktik-praktik eksploitasi, dan memastikan bahwa pendapatan dari hasil laut didistribusikan secara merata di antara para nelayan. Hal ini mencakup praktik jual beli yang transparan, tanpa riba, dan dengan memperhatikan hak-hak semua pihak yang terlibat.

---

<sup>7</sup> Lidia Sinaga , Zulkarnaini , Hendrik, “Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Dalam Mendukung Usaha Kegiatan Nelayan Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Provinsi Riau,” *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, Volume 1 Nomor 4 Oktober 2020.

<sup>8</sup> Joedy Andrian, Arsa, Fauzan Ramli, “Analisis Strategi Pendapatan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan,” *Jurnal Riset Manajemen* Vol. 2 No. 3 September 2024.

Lelang adalah proses penawaran dan penjualan barang, dalam hal ini ikan, kepada penawar tertinggi. Proses ini sering dilakukan di TPI untuk memastikan ikan terjual dengan harga terbaik sesuai dengan permintaan pasar, serta untuk menghindari praktik monopoli oleh pembeli tertentu.<sup>9</sup>

Dengan memahami definisi-definisi ini, kita dapat lebih mendalami bagaimana TPI di Desa Branta Pesisir berfungsi dalam konteks ekonomi Islam untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. TPI tidak hanya berperan sebagai pusat perdagangan tetapi juga sebagai mekanisme untuk memastikan keadilan ekonomi dan distribusi yang merata sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

#### **F. Kajian Terdahulu**

Shouful Wizan, 2021, “Analisis peran tempat pelelangan ikan (tpi) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan dalam perspektif ekonomi islam (Studi Pada Masyarakat Desa Sukajaya Lempasing, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran).” Kajian ini menemukan bahwa TPI berperan penting dalam meningkatkan kualitas fisik ikan dan harga bagi pendapatan nelayan. TPI juga membantu menanggulangi berbagai permasalahan nelayan, seperti permainan harga oleh tengkulak ikan.

Maria Alehandra Danut, 2022, “Peran tempat pelelangan ikan (tpi) dalam penjualan hasil tangkapan nelayan (Studi Kasus Tempat Pelelangan Ikan Oeba di Kelurahan Fatubesi, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang).” Kajian ini menunjukkan bahwa TPI menjadi aspek penggerak dalam meningkatkan pemasukan serta meningkatkan kesejahteraan warga nelayan. Fungsi TPI sebagai

---

<sup>9</sup> Harirotul Ihtiomah, “Analisis Sistem Lelang Ikan Di Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Tasik Agung Rembang Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Semarang: 2018)

tempat pemasaran ikan melalui mekanisme lelang memungkinkan nelayan untuk mendapatkan harga yang lebih baik.

Cahya Purnomo, 2018, “Pola Saluran Pemasaran Ikan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)”. Hasil penelitian memaparkan bahwa pola Saluran pemasaran ikan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) saluran pemasaran Terdiri dari 4 pola, yaitu saluran yang pertama adalah nelayan dengan konsumen, Yang kedua adalah nelayan-Tempat Pelelangan Ikan – konsumen, yang ketiga Nelayan – Tempat Pelelangan Ikan – Pedagang pengumpul – pengecer -konsumen, Dan yang terakhir adalah saluran yang terdiri dari nelayan -Tempat Pelelangan Ikan - tengkulak – industri pengelola dan konsumen.<sup>10</sup> Persamaan dalam penelitian ini Meneliti tentang saluran distribusi produk, adapun perbedaannya terletak pada pola Saluran pemasarannya.

Irfina Fitri Mardani, 2018, “Analisis Kelembagaan dan Pengelolaan Tempat Pelelang Ikan (TPI) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan di Wilayah TPI Tegalsari, Kota Tegal Jawa Tengah”. Hasil penelitiannya Menunjukkan bahwa sistem kelembagaan dan manajemen TPI Tegalsari telah Berjalan sesuai dengan prosedur yang ada, terbukti dengan cara kerja pengelolaan TPI dan kelancaran operasional sistem lelang sesuai dengan peraturan perundang-Undangan yang berlaku. Pendekatan manajemen terbaik TPI Tegalsari adalah Mengembangkan sistem operasi TPI, yang mencakup fasilitas air bersih dan akses Uang bagi nelayan lokal.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Cahya Purnomo, “Pola Saluran Pemasaran Ikan Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY),” *Majalah Ilmiah Bahari Jogja* 16, no. 2 (2018): 126–47, <https://doi.org/10.33489/mibj.v16i2.150>.

<sup>11</sup> Irfina Fitri Mardani, Arif Mahdiana, dan Teuku Djunaidi, “Analisis Kelembagaan Dan Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Nelayan Di Wilayah Tpi Tegalsari, Kota Tegal Jawa Tengah,” *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science And Technolgy* 11, no. 1 (2018): 38, <https://doi.org/10.21107/jk.v11i1.3114>.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu ingin melihat Kinerja pengelola untuk memfasilitasi sistem operasional yang ada di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) adapun perbedaannya lokasi tempat penelitian dan mereka membutuhkan akses permodalan sedangkan pada penelitian ini masyarakat atau Pengepul yang berada di sekitar wilayah Tempat Pelelangan Ikan sudah memiliki Modal lebih dari cukup.